

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penerapan implementasi pijat laktasi terhadap pengeluaran dan produksi ASI pada ibu post-partum terdapat peningkatan pengeluaran dan produksi ASI pada ibu post-partum. Pijat laktasi terbukti cukup efektif untuk membantu meningkatkan produksi ASI pasca melahirkan. Manfaat lain dengan meningkatnya produksi ASI yaitu dapat membantu peningkatan bobot bayi. Pijat ASI membuat ibu rileks dan mampu mencukupi kebutuhan nutrisi bayi melalui ASI yang cukup.

Dari hasil studi kasus pada Ny. A (31 tahun) dan Ny. I (38 tahun) dalam pelaksanaan pijat laktasi di Puskesmas Garuda dengan empat kali pertemuan dalam 2 minggu. Sebelum dilakukan pijat laktasi pasien mengatakan jumlah ASI yang belum banyak dan produksi yang cukup lama. Pada saat dilakukan pijat laktasi pasien menunjukkan ketenangan atau rileks, rasa nyaman, dan kedua pasien sangat kooperatif. Setelah dilakukan pijat laktasi klien mengatakan pengeluaran ASI sangat baik, produksi ASI cepat (selang 1-2 jam setelah di hisap oleh bayi), dan klien mengatakan saat setelah dilakukan pemijatan dirinya merasa rileks karna merasa lelah dengan pekerjaan rumah. Peneliti menyimpulkan bahwa implementasi pijat laktasi pada ibu menyusui efektif untuk kelancaran dalam pengeluaran dan produksi ASI.

5.2 Saran

a. Pengembangan Ilmu Keperawatan

Hasil studi kasus ini dapat diterapkan dalam upaya peningkatan produksi dan pengeluaran ASI pada ibu menyusui. Penanganan masalah Kesehatan dapat menggunakan terapi non-farmakologis berupa pijat laktasi.

b. Peneliti

Dalam penatalaksanaan studi kasus ini peneliti memperoleh pengalaman dalam mengaplikasikan hasil studi kasus keperawatan, khususnya Studi Kasus

Pijat Laktasi Terhadap Pengeluaran dan Produksi ASI pada Ibu Menyusui di wilayah naungan Puskesmas Garuda Kota Bandung.

c. Masyarakat

Dengan studi kasus ini masyarakat memperoleh ilmu dan pengetahuan baru dalam mengoptimalkan pengeluaran dan produksi ASI yang telah di implementasikan oleh peneliti.